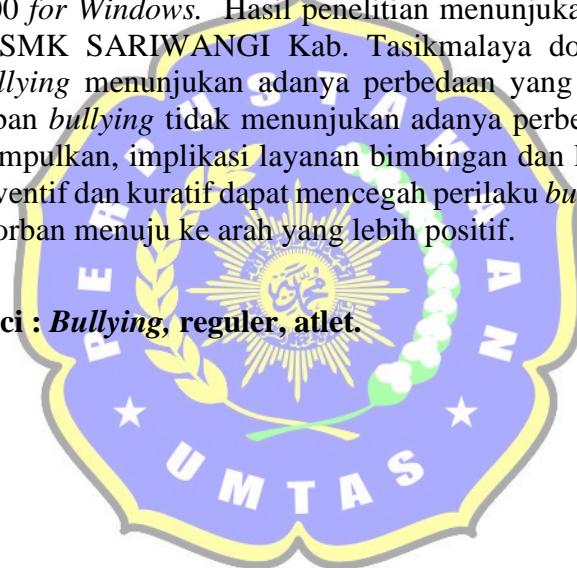


ABSTRAK

Bullying merupakan ancaman atau kekerasan yang dilakukan oleh seseorang yang lebih kuat kepada seseorang yang lebih rendah, tindak *bullying* termasuk tindakan yang bersifat mengejek, penyisihan sosial, dan memukul. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum perilaku *bullying* siswa kelas reguler dan atlet kelas XI SMK SARIWANGI. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Instrument yang digunakan adaptasi dari *Adolescent Peer Relations* (APRI) yang dibuat oleh Parada(2000). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Sariwangi yang berjumlah 156 orang dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh digunakan untuk memilih subjek penelitian. Teknik analisis data meliputi penghitungan mean dan standar deviasi, penghitungan sebaran data dengan menghitung persentase, dan pengujian selisih dua pasang rata-rata dengan menggunakan program SPSS 29.00 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan perilaku *bullying* di kelas XI SMK SARIWANGI Kab. Tasikmalaya dominan rendah, untuk pelaku *bullying* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sedangkan untuk korban *bullying* tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan, implikasi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan fungsi preventif dan kuratif dapat mencegah perilaku *bullying* baik bagi pelaku maupun korban menuju ke arah yang lebih positif.

Kata Kunci : *Bullying*, reguler, atlet.



ABSTRACT

Bullying is a threat or violence carried out by someone who is stronger against someone who is lower, bullying includes actions that are mocking, social exclusion, and hitting. The aim of this research was to obtain a general description of the bullying behavior of regular class students and class XI athletes at SARIWANGI VOCATIONAL SCHOOL. This research uses descriptive quantitative. The instrument used is an adaptation of Adolescent Peer Relations (APRI) created by Parada (2000). Saturated sampling technique was used to select research subjects. Data analysis techniques involve calculating the mean and standard deviation, calculating the data distribution by calculating percentages and testing the difference between two pairs of means using SPSS program 29.00 for Windows. The results of the research show that bullying behavior in class XI SMK SARIWANGI Kab. Tasikmalaya is dominantly low, for perpetrators of bullying there is a significant difference, while for victims of bullying there is no significant difference. It can be concluded that the implications of guidance and counseling services based on preventive and curative functions can lead to bullying behavior for both perpetrators and victims in a more positive direction.

Keywords: Bullying, regular, athlete.

